

**KAJIAN PELETAKAN MARKA *EQUIPMENT PARKING AREA*  
(EPA) DI BANDAR UDARA RADIN INTEN II LAMPUNG**

**TUGAS AKHIR**

Karya tulis sebagai salah satu syarat lulus pendidikan

Program Studi Manajemen Bandar Udara

Program Diploma Tiga

Oleh :

**M. FADHIL ALWAN ALDION**

**NIT. 55242110039**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BANDAR UDARA**

**PROGRAM DIPLOMA TIGA**

**POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG**

**JULI 2024**

**KAJIAN PELETAKAN MARKA *EQUIPMENT PARKING AREA*  
(EPA) DI BANDAR UDARA RADIN INTEN II LAMPUNG**

**TUGAS AKHIR**

Karya tulis sebagai salah satu syarat lulus pendidikan

Program Studi Manajemen Bandar Udara

Program Diploma Tiga

Oleh :

**M. FADHIL ALWAN ALDION**

**NIT. 55242110039**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BANDAR UDARA**

**PROGRAM DIPLOMA TIGA**

**POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG**

**JULI 2024**

## ABSTRAK

### KAJIAN PELETAKAN MARKA *EQUIPMENT PARKING AREA* (EPA) DI BANDAR UDARA RADIN INTEN II LAMPUNG

Oleh :

**M. FADHIIL ALWAN ALDION**  
NIT. 55242110039

#### PROGRAM STUDI MANAJEMEN BANDAR UDARA PROGRAM DIPLOMA TIGA

Terdapat banyak aktivitas di Bandar Udara Radin Inten II Lampung baik di *land side* maupun *air side* serta perlu diperhatikan terkait keselamatan baik bagi personel maupun pengguna jasa serta dapat menjamin dalam segi keamanan dapat terlaksana dan tercipta kegiatan operasional yang aman. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, arus lalu lintas di *service road* mengalami hambatan yang disebabkan oleh kendaraan maupun peralatan *ground support equipment* yang tidak diparkirkan di dalam marka *Equipment Parking Area*. Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan pemanfaatan fasilitas *Equipment Parking Area* (EPA) di Bandar Udara Radin II Lampung melalui kajian peletakan dengan melakukan penyesuaian terhadap regulasi yang berlaku, sehingga kegiatan operasional maupun pelayanan terhadap pesawat udara dapat optimal. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif deskriptif. Data pada penelitian ini diambil dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini memiliki subjek penelitian yaitu diantaranya personel *ground handling* dan personel *apron movement control* dan objek pada penelitian ini adalah marka *Equipment Parking Area*. Penelitian ini menggunakan *Gap Analysis* sebagai teknik analisis data. Penyelesaian masalah terhadap penelitian ini yaitu dengan membuat rancangan tata letak marka *Equipment Parking Area* (EPA) agar kendaraan maupun peralatan *ground support equipment* ditempatkan di marka *Equipment Parking Area* sebagaimana mestinya. Kesimpulan penelitian ini yaitu penyesuaian terhadap marka berdasarkan regulasi perlu dilakukan terutama pada marka *Equipment Parking Area*. Penulis menyarankan agar penelitian ini dapat dipertimbangkan dan dapat diterapkan pada marka EPA.

**Kata Kunci** : tata letak, *equipment parking area*, *service road*, *ground support equipment*.

## **ABSTRACT**

### ***STUDY ON PLACING EQUIPMENT PARKING AREA (EPA) MARKING AT RADIN INTEN II LAMPUNG AIRPORT***

*By :*

**M. FADHIL ALWAN ALDION**  
**NIT. 55242110039**

### ***PROGRAM STUDY OF AIRPORT MANAGEMENT DIPLOMA THREE PROGRAM***

*There is a lot of activity at Radin Inten II Airport in Lampung, both on the land side and the air side, and attention must be paid to the safety of both personnel and service users to ensure security and create safe operational activities. Based on the author's observations, traffic flow on the service road is hindered by vehicles and ground support equipment that are not parked within the marked Equipment Parking Area. This study aims to optimize the utilization of the Equipment Parking Area (EPA) facilities at Radin Inten II Airport in Lampung by evaluating the placement according to applicable regulations, thereby optimizing operational activities and services for aircraft. This research uses a descriptive qualitative research design. Data for this study were collected through interviews, observations, and documentation. The subjects of this research include ground handling personnel and apron movement control personnel, while the objects of this research are the markings of the Equipment Parking Area. This research uses Gap Analysis as the data analysis technique. The solution to this problem is to design the layout of the Equipment Parking Area (EPA) markings so that vehicles and ground support equipment are placed within the Equipment Parking Area markings as they should be. The conclusion of this study is that adjustments to the markings based on regulations need to be made, especially for the Equipment Parking Area markings. The author suggests that this research be considered and implemented for the EPA markings.*

**Keywords** : *layout, equipment parking area, service road, ground support equipment.*

## PENGESAHAN PEMBIMBING

Tugas Akhir : “KAJIAN PELETAKAN MARKA *EQUIPMENT PARKING AREA* (EPA) DI BANDAR UDARA RADIN INTEN II LAMPUNG” telah diperiksa dan disetujui untuk diuji sebagai salah satu syarat lulus pendidikan Program Studi Manajemen Bandar Udara Program Diploma Tiga Angkatan ke-2, Politeknik Penerbangan Palembang.



Nama : M. FADHIIL ALWAN ALDION  
NIT : 55242110039

PEMBIMBING I

**Ir. BAMBANG WIJAYA PUTRA, M.M.**  
Pembina Tk.1 (IV/b)  
NIP. 19600901 198103 1 001

PEMBIMBING II

**Ir. ASEP M. SOLEH, S.Si.T., S.T., M.Pd.**  
Pembina (IV/a)  
NIP. 19750621 199803 1 002

KETUA PROGRAM STUDI MANAJEMEN BANDAR UDARA  
PROGRAM DIPLOMA TIGA

**Ir. DWI CANDRA YUNIAR, S.H., S.ST., M.Si.**  
Pembina (IV/a)  
NIP. 19760612 199803 1 001

## PENGESAHAN PENGUJI

Tugas Akhir : “KAJIAN PELETAKAN MARKA *EQUIPMENT PARKING AREA* (EPA) DI BANDAR UDARA RADIN INTEN II LAMPUNG” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Manajemen Bandar Udara Program Diploma Tiga Angkatan ke-2, Politeknik Penerbangan Palembang. Tugas akhir ini telah dinyatakan LULUS Program Diploma III pada tanggal 24 Juli 2024.

ANGGOTA



**WILDAN NUGRAHA, S.E., MS.ASM.**

Penata (III/c)  
NIP. 19890121 200912 1 002

SEKRETARIS



**Ir. ASEP M. SOLEH, S.Si.T., S.T., M.Pd.**

Pembina (IV/a)  
NIP. 19750621 199803 1 002

KETUA



**MOHAMMAD SYUKRI PESILETTE, S.T., M.M.**

Pembina Tk.1 (IV/b)  
NIP. 19720908 199803 1 002

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Fadhiil Alwan Aldion

NIT : 55242110039

Program Studi : Manajemen Bandar Udara Program Diploma Tiga

Menyaakan bahwa tugas akhir berjudul “KAJIAN PELETAKAN MARKA *EQUIPMENT PARKING AREA* (EPA) DI BANDAR UDARA RADIN INTEN II LAMPUNG” merupakan karya asli bukan merupakan hasil plagiarisme.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik dari Politeknik Penerbangan Palembang.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 24 Juli 2024

Yang Membuat Pernyataan



M. FADHIIL ALWAN ALDION  
NIT. 55242110039

## PEDOMAN PENGGUNAAN TUGAS AKHIR

Tugas Akhir Diploma Tiga yang tidak dipublikasikan terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Politeknik Penerbangan Palembang, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada pengarang dengan mengikuti aturan HaKI yang berlaku di Politeknik Penerbangan Palembang. Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kaidah ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Sitasi hasil penelitian Tugas Akhir ini dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia sebagai berikut:

Aldion, M. F. A., (2024): KAJIAN PELETAKAN MARKA *EQUIPMENT PARKING AREA* (EPA) DI BANDAR UDARA RADIN INTEN II LAMPUNG, Tugas Akhir Program Diploma Tiga, Politeknik Penerbangan Palembang.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh Tugas Akhir haruslah seizin Ketua Program Studi Manajemen Bandar Udara Program Diploma Tiga, Politeknik Penerbangan Palembang.



*Dipersembahkan kepada;*

*Ayahanda Sainudin dan Ibunda Bertilia Usman serta Ayahanda Hamim Usman dan Ibunda Sri Wahyuningsih, Kakak Thizarani Candrasari, Dhenty Dwi Oktafiani, dan Adik Nadhira Triesaty Ramadhani yang telah memberikan doa, dukungan, motivasi, dan kasih sayang tanpa henti.*

*Terima kasih atas segala doa dan pengorbanan yang telah diberikan selama ini.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir yang berjudul **“KAJIAN PELETAKAN MARKA *EQUIPMENT PARKING AREA (EPA)* DI BANDAR UDARA RADIN INTEN II LAMPUNG”** pada waktu yang telah ditentukan.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini penulis mendapat banyak pengalaman dan pengetahuan baru, meski banyak hambatan yang penulis hadapi namun pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak berupa moral dan materil. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah ikut membantu memberikan dukungan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir ini khususnya kepada:

1. Allah SWT Yang Maha Esa yang telah memberikan anugerah, karunia, dan perlindungan pada hamba-Nya
2. Bapak Sainudin dan Ibu Bertilia Usman serta Bapak Hamim Usman dan Ibu Sriwahyuningsih, Kakak Thizarani Chandrasari, Kakak Dhenty Dwi Oktafiani, dan Adik Nadhira Triesaty Ramadhani yang telah memberikan doa, kasih sayang, motivasi dan dukungan kepada penulis.
3. Bapak Sukahir, S.Si.T., M.T. selaku Direktur Politeknik Penerbangan Palembang.
4. Bapak Untung Basuki selaku *Executive General Manager* Bandar Udara Internasional Radin Inten II Lampung
5. Bapak Ir. Dwi Candra Yuniar, S.H., S.ST., M.Si. selaku Ketua Program Studi Manajemen Bandar Udara Poiliteknik Penerbangan Palembang.
6. Bapak Ir. Bambang Wijaya Putra, M.M. selaku Dosen Pembimbing I dalam membantu proses penulisan tugas akhir.
7. Bapak Ir. Asep Muhamad Soleh, S.SiT., S.T., M.Pd selaku Dosen Pembimbing II dalam membantu proses penulisan tugas akhir.

8. Seluruh dosen, instruktur serta civitas akademika di Politeknik Penerbangan Palembang.
9. Seluruh pegawai di Bandar Udara Radin Inten II Lampung.
10. Teman-teman dan semua pihak yang telah membantu dalam penulisan tugas akhir ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari penulisan Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, penulis dengan rendah hati menerima segala saran dan kritik dengan harapan penulisan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Akhir kata, penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan kata selama penulisan Tugas Akhir ini.

Palembang, 24 Juli 2024

Penulis

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a long horizontal stroke at the end.

**M. FADHIIL ALWAN ALDION**  
NIT. 55242110039/DIII/MBU02B

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT.....	iv
PENGESAHAN PEMBIMBING.....	v
PENGESAHAN PENGUJI.....	vi
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN .....	vii
PEDOMAN PENGGUNAAN TUGAS AKHIR .....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
DAFTAR SINGKATAN .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	5
F. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI .....	8
A. Teori Penunjang.....	8
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	10
BAB III METODE PENELITIAN.....	14
A. Metode Penelitian.....	14

B. Subjek dan Objek Penelitian.....	15
C. Teknik Pengumpulan Data.....	15
D. Teknik Analisis Data.....	17
E. Tempat dan Waktu Penelitian.....	17
BAB IV PEMBAHASAN.....	18
A. Hasil Penelitian.....	18
B. Pembahasan .....	25
BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....	31
A. Simpulan.....	31
B. Saran .....	31
DAFTAR PUSTAKA .....	32
LAMPIRAN.....	35

## DAFTAR GAMBAR

Gambar I. 1 Layout Bandar Udara Radin Inten II Lampung .....	2
Gambar I. 2 Apron Bandar Udara Radin Inten II Lampung .....	2
Gambar I. 3 Marka Equipment Parking Area.....	3
Gambar I. 4 Marka Equipment Parking Area.....	3
Gambar III. 1 Tahapan Penelitian .....	14
Gambar IV. 1 Kendaraan GSE di Service Road.....	19
Gambar IV. 2 Pengukuran Marka Equipment Parking Area .....	19
Gambar IV. 3 Ukuran Marka Equipment Parking Area .....	20
Gambar IV. 4 Marka EPA di Parking Stand 2 .....	26
Gambar IV. 5 Marka EPA Berdasarkan KP 39 Tahun 2015 .....	26
Gambar IV. 6 Marka EPA Berdasarkan PR 21 Tahun 2023 .....	27
Gambar IV. 7 Ilustrasi Kondisi Ideal Peletakkan Marka EPA Radin Inten II Lampung (1).....	28
Gambar IV. 8 Ilustrasi Kondisi Ideal Peletakkan Marka EPA Radin Inten II Lampung (2).....	28
Gambar IV. 9 Ilustrasi Kondisi Ideal Peletakkan Marka EPA Radin Inten II Lampung (3).....	29

## DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Kajian Penelitian Terdahulu .....	11
Tabel III. 1 Waktu Penelitian.....	17
Tabel IV. 1 Data Angkutan Udara Secara Total 2023.....	21
Tabel IV. 2 Daftar Narasumber Penelitian .....	22
Tabel IV. 3 Wawancara.....	22
Tabel IV. 4 Gap Analysis.....	25

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran A. Lembar Bimbingan .....	35
Lampiran B. Surat Permohonan Wawancara .....	37
Lampiran C. Lembar Observasi .....	38
Lampiran D. Transkrip Wawancara.....	39
Lampiran E. Dokumentasi Wawancara .....	44
Lampiran F. Dokumentasi Foto.....	46
Lampiran G. PR 21 Tahun 2023.....	48
Lampiran H. Sertifikat On The Job Training .....	50



## DAFTAR SINGKATAN

AMC (*Apron Movement Control*)

EPA (*Equipment Parking Area*)

GSE (*Ground Support Equipment*)

KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)

# BAB I

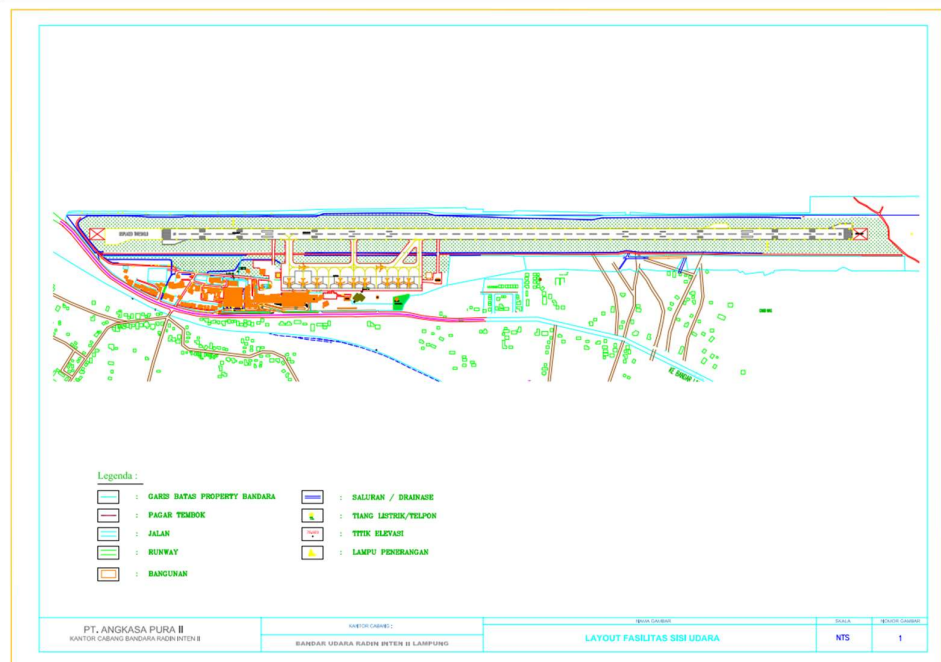
## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dalam dunia penerbangan sangat pesat karena penerbangan merupakan moda transportasi yang penting yang dapat mendukung pembangunan suatu negara, mempermudah mobilitas pergerakan manusia, barang maupun bidang jasa dan meningkatkan hubungan antar negara. Pada saat ini banyak masyarakat Indonesia yang telah menggunakan moda transportasi udara atau penerbangan dan dalam hal ini adalah menggunakan pesawat. Hal tersebut disebabkan oleh kelebihan transportasi udara yang dapat menempuh jarak jauh dengan cepat dan efisien, serta harga tiket pesawat yang kini lebih terjangkau bagi tiap kalangan masyarakat Indonesia. Oleh sebab itu, agar bandar udara dapat beroperasi dengan baik, aman, dan nyaman tentu harus ada pihak bertanggung jawab untuk mengelola bandar udara tersebut, saat ini pengelola bandar udara di Indonesia yaitu Kementerian Perhubungan, Swasta, dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Dikutip dari website resmi Angkasa Pura, PT. Angkasa Pura II (Persero) adalah perusahaan bergerak pada sektor pelayanan penerbangan dan kebandarudaraan dan bandar udara Radin Inten II merupakan unit pelaksana teknis yang berada dalam naungan PT. Angkasa Pura II. Pada saat ini terdapat banyak aktivitas maupun kegiatan operasional di bandar udara baik di bagian *land side* maupun *airside*. *Airside* atau sisi udara merupakan daerah atau kawasan yang berhubungan dengan pergerakan pesawat yang didukung oleh kegiatan operasional yang dilakukan oleh personel, selain itu juga *airside* terdiri dari landasan pacu, taxiway, dan apron (Larasat, G. U., 2020)

Sehingga baik di *airside* maupun *land side* perlu diperhatikan baik dari segi keselamatan dan keamanan melalui pemeriksaan merupakan hal agar dapat terciptanya keselamatan baik bagi personel maupun pengguna jasa dan juga terjamin dalam segi keamanan di bandar udara. Berikut adalah *layout* bandar udara Radin Inten II Lampung:

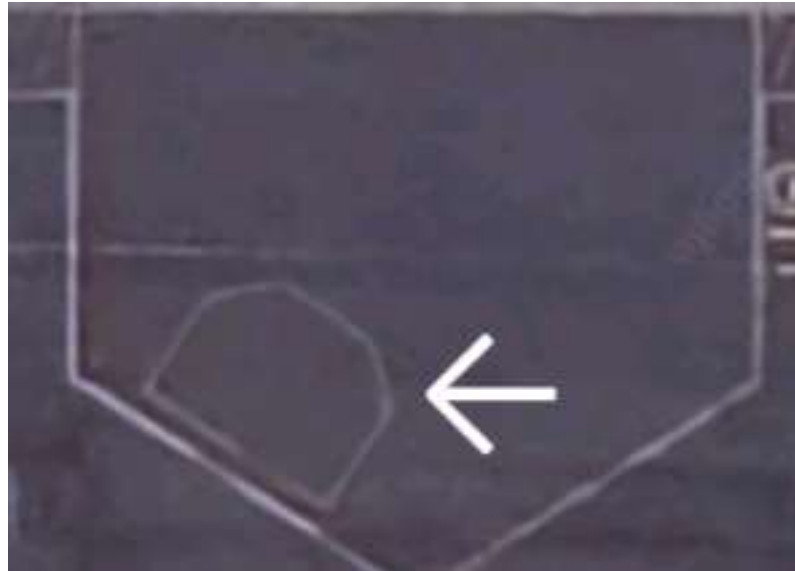


Gambar I. 1 *Layout* Bandar Udara Radin Inten II Lampung  
(Sumber : *Aerodrome Manual 2022*)

Berdasarkan kondisi yang penulis temui di lapangan pada saat pelaksanaan *On the Job Training* permasalahan yang penulis temukan terletak di sisi *apron* tepatnya pada marka *Equipment Parking Area* yang berbentuk seperti gambar berikut:

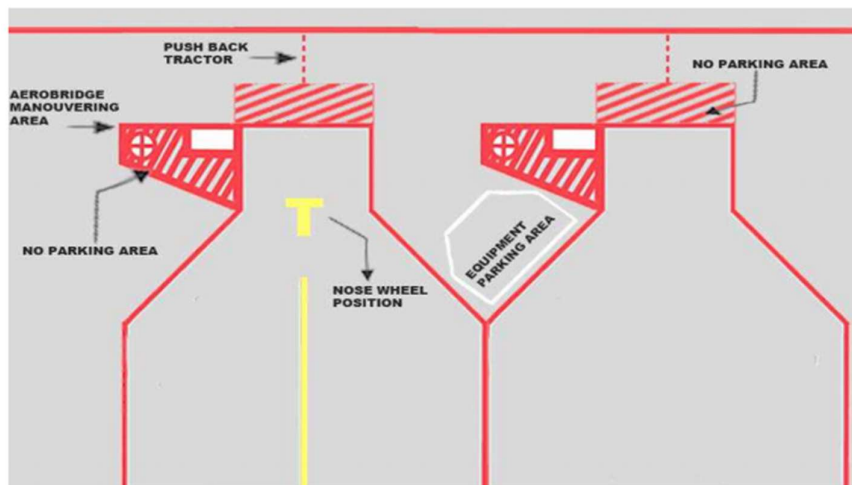


Gambar I. 2 *Apron* Bandar Udara Radin Inten II Lampung  
(Sumber : *Google Earth diakses pada 10 Januari 2024*)



Gambar I. 3 Marka *Equipment Parking Area*  
(Sumber : Google Earth)

Kondisi marka EPA seperti yang dilampirkan pada Gambar I.2 dan Gambar I.3 di *apron* Radin Inten II Lampung yang ada saat masih mengacu pada KP 39 Tahun 2015 seperti pada gambar berikut:



Gambar I. 4 Marka *Equipment Parking Area*  
(Sumber : KP 39 Tahun 2015)

Peraturan PR 21 tahun 2023 merupakan regulasi yang berlaku saat ini yang mengatur tentang aerodrome daratan yang mencakup ketentuan untuk sebuah

bandar udara agar dapat beroperasi sesuai dengan prosedur, contohnya yaitu; sistem kelistrikan bandar udara, alat bantu visual, fasilitas *aerodrome*, dan lain-lainnya.

Oleh sebab itu, dikarenakan telah diberlakukannya regulasi yang telah memperbaharui KP 39 Tahun 2015 maka perlu untuk melakukan penyesuaian tata letak marka *Equipment Parking Area* terhadap regulasi PR 21 Tahun 2023 agar kegiatan operasional maupun pelayanan dapat berjalan dengan baik. Kemudian dalam PM 95 Tahun 2021 telah menjelaskan bahwa penyelenggara bandar udara dalam hal ini yaitu PT. Angkasa Pura II harus menjamin bahwa semua marka *aerodrome* dirawat ataupun dilakukan *maintenance* agar sesuai dengan Standar Teknis dan Operasional Bagian 139 Volume 1 *Aerodrome Daratan*, namun pada saat ini warna cat pada marka di *apron* yang sudah mulai pudar dapat menjadi salah satu faktor pertimbangan untuk dapat dilakukan pengecatan ulang, sebab marka termasuk salah satu faktor keselamatan dalam penerbangan. Sehingga seluruh kegiatan yang ada di bandar udara harus sesuai dengan regulasi agar tidak terjadi kesalahan dalam bekerja maupun *human error*.

Pemerintah melalui otoritas bandar udara melakukan pengawasan terhadap bandar udara dan bertanggung jawab atas keamanan kegiatan operasional dan keselamatan pengguna jasa. Bentuk dari tanggung jawabnya yaitu memastikan terpenuhinya sarana transportasi dan persyaratan keselamatan penerbangan, dan memeriksa pemenuhan peraturan keselamatan penerbangan serta melakukan penegakan hukum pelanggaran administratif terhadap peraturan berupa pencabutan sertifikat bandar udara (Febiyanti, H., dkk. 2024). Dalam hal ini PR 21 Tahun 2023 mengatur terkait *aerodrome* daratan di bandar udara agar dapat diterapkan dan bersifat mengikat sehingga tidak terjadi kebingungan yang dapat menimbulkan baik *incident* maupun *accident*.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka penulis mengambil tugas akhir dengan judul “Kajian Peletakan Marka *Equipment Parking Area* (EPA) di Bandar Udara Radin Inten II Lampung”.

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan dalam penelitian ini, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana kajian peletakan marka *Equipment Parking Area* (EPA) di Bandar Udara Radin Inten II Lampung?

**C. Batasan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan pada, penelitian ini memiliki batasan batasan agar topik penelitian dapat terarah sehingga tidak meluas dan keluar dari konteks judul, sehingga penulis membatasi masalah tersebut pada kajian peletakan marka *Equipment Parking Area* di Bandar Udara Radin Inten II Lampung.

**D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis dijelaskan, maka penulisan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kajian peletakan marka *Equipment Parking Area* (EPA) di Bandar Udara Radin Inten II Lampung.

**E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dijelaskan, penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat serta kontribusi positif baik bagi penulis, bagi perusahaan, dan bagi Politeknik Penerbangan Palembang diantaranya yaitu;

**1. Bagi Penulis**

Diharapkan bahwa hal ini dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan wawasan, memperkuat kemampuan berpikir kritis terhadap masalah, serta menyediakan solusi yang tepat, yang kemudian dapat dijadikan referensi dalam lingkungan kerja.

**2. Bagi Perusahaan**

Diharapkan melalui penelitian ini dapat membawa dampak positif serta manfaat sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk lebih

memperhatikan kondisi di sisi udara terutama terhadap marka yang tersedia agar dapat tercipta kegiatan operasional yang sesuai dengan standar dan berjalan dengan lancar serta tanpa hambatan.

### 3. Bagi Politeknik Penerbangan Palembang

Diharapkan dapat memberi manfaat sebagai bahan referensi pada penelitian selanjutnya, dan dapat sebagai salah satu perbandingan dalam penulisan pada penelitian mendatang

## **F. Sistematika Penulisan**

### BAB 1 PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Sistematika Penulisan

### BAB 2 LANDASAN TEORI

- A. Teori Penunjang
- B. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

### BAB 3 METODE PENELITIAN

- A. Metode Penelitian
- B. Subjek dan Objek Penelitian
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data
- E. Tempat dan Waktu Penelitian

### BAB 4 PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

### BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

- A. SIMPULAN

B. SARAN  
DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Teori Penunjang**

##### **1. Kajian**

Metode kajian merupakan suatu prosedur ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang luas dan mendalam sesuai dengan tujuan dan kepentingan yang telah ditetapkan pada penelitian. Terdapat empat konsep utama yang harus dipahami dalam konteks ini, yaitu metode ilmiah, data atau informasi, tujuan, dan kepentingan tertentu (Sugiyono. 2022). Selain itu kajian merupakan cara yang dapat digunakan untuk mengetahui hasil kinerja suatu objek yang diteliti. Berdasarkan kedua pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kajian merupakan metode mengumpulkan data untuk mengetahui hasil kinerja suatu objek penelitian atau suatu cara untuk mencapai tujuan dan kepentingan yang menjadi dasar dalam mengkaji sebuah penelitian (Utami, S. dan Endrawijaya, I. I. 2018).

##### **2. Peletakan**

Pengertian peletakan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) “Peletakan adalah proses, cara, perbuatan meletakkan, tempat beradanya sesuatu, kedudukan atau keadaan, menempatkan atau menaruh”. Selain itu pengertian peletakan atau tata letak merupakan suatu sistem yang saling berhubungan dengan fasilitas sehingga kegiatan operasional dapat berjalan dengan lancar (Purba, S. 2023). Peletakan juga dapat diartikan sebagai proses untuk menempatkan atau menaruh suatu objek atau fasilitas agar dapat menunjang efisiensi dan efektifitas kegiatan operasional (Ula. Z., 2020). Bila ditinjau dari pengertian tersebut, peletakan merupakan suatu proses meletakkan maupun tempat beradanya sesuatu.

Kajian terhadap peletakan menjadi penting untuk dilakukan apabila dapat meningkatkan efisiensi, keselamatan maupun keamanan dalam kegiatan operasional.

### **3. Marka *Equipment Parking Area***

Berdasarkan PR 21 Tahun 2023 *Manual Of Standard CASR 139 Volume 1 Aerodrome Daratan* pengertian marka *Equipment Parking Area* (EPA) adalah marka yang digunakan sebagai area batas dimana di dalamnya peralatan dan kendaraan dapat parkir saat memberikan *service*/layanan terhadap pesawat udara yang di darat. Marka ini diindikasikan dengan garis berwarna putih berdimensi 0,15m yang berupa garis berwarna putih, warna putih tersebut dimaksudkan untuk keselamatan lalu lintas kendaraan dan parkir kendaraan. Selain itu marka EPA memiliki garis pinggiran atau *border* berwarna hitam, warna hitam tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan visibilitas marka pada malam hari dan dalam kondisi jarak pandang rendah atau apabila kontras warna *pavement* dapat diberi *border* atau garis pinggiran di kedua sisi.

Dalam penggunaannya marka EPA merupakan marka yang ada di *apron* yang dapat digunakan untuk kendaraan GSE secara sementara ketika akan memberikan pelayanan pada pesawat udara.

### **4. *Apron***

Berdasarkan PR 21 tahun 2023 *Manual Of Standard CASR 139 Volume 1 Aerodrome Daratan*, pengertian *apron* adalah suatu area yang telah ditentukan, yang diperuntukan untuk mengakomodasi pesawat terbang dalam menaikkan atau menurunkan penumpang, pos atau kargo, parkir atau pemeliharaan minor pesawat terbang.

Selain itu *apron* memiliki peranan penting untuk manajemen serta memberikan akses secara efisien bagi kendaraan dan fasilitas yang berada di

terminal, dan *apron* juga memfasilitasi berbagai kegiatan operasional yang ada di area sisi udara di bandar udara.

### **5. *Ground Support Equipment (GSE)***

*Ground Support Equipment* merupakan peralatan maupun kendaraan yang digunakan untuk melayani kebutuhan pesawat ketika berada di *apron*, sehingga pada penerapannya di setiap bandar udara wajib menyediakan fasilitas pelayanan jasa, serta memenuhi persyaratan keamanan dan keselamatan dalam penerbangan.

Berdasarkan KP 635 Tahun 2015 tentang Standar Peralatan Penunjang Pelayanan Darat menjelaskan mengenai peralatan *Ground Support Equipment (GSE)*. Peralatan GSE dibagi menjadi dua kategori yaitu *motorized* dan *nonmotorized*. Peralatan *motorized* yaitu peralatan bantu yang dipersiapkan untuk keperluan pesawat udara di darat yang pengoperasian atau mobilisasinya dilengkapi dengan penggerak mesin, contohnya yaitu; *towbarless tractor*, *aircraft towing tractor*, *baggage towing tractor*, dan lain-lain, sedangkan peralatan *nonmotorized* dalam pengoperasiannya tidak dilengkapi dengan penggerak mesin, contohnya yaitu; *baggage cart*, *towed passenger stairs*, *aircraft wheel chocks*, dan lain lain.

## **B. Kajian Penelitian Terdahulu**

Dalam mendukung penelitian ini, penulis berusaha untuk mencari informasi dan referensi dari literatur serta penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian yang sedang diteliti. Dengan demikian, dalam penulisan ini penulis berusaha untuk menghindari tindakan plagiatisme atau penyalinan secara utuh hasil penelitian orang lain. Oleh karena itu, penting bagi penulis untuk mencari referensi yang berasal dari literatur dan penelitian terdahulu yang relevan terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan, hal ini bertujuan untuk memperkuat kerangka teoritis dan menjadi dasar bagi konsep yang dikembangkan dalam penelitian ini.

Penelitian terdahulu yang menjadi referensi dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut;

Tabel II. 1 Kajian Penelitian Terdahulu

No	Judul	Pembahasan	Persamaan	Perbedaan
1.	Nisa, R. K. (2018). Kajian Pengalokasian Equipment Parking Area (EPA) Di Apron Bandar Udara Internasional Lombok. <i>Langit Biru: Jurnal Ilmiah Aviasi</i> , 11(1), 19-28.	Dalam penelitian ini memiliki pembahasan yang menguraikan masalah di Bandara Internasional Lombok terkait ketidaktersediaan tempat parkir untuk <i>Ground Support Equipment</i> (GSE) yang menjadi penyebab kendaraan GSE tidak tertata dengan baik dan ditempatkan <i>service road</i> tanpa keteraturan dan lokasi khusus. Dalam beberapa situasi, penempatan kendaraan GSE yang tidak beraturan ini mengganggu kelancaran lalu lintas kendaraan di area tersebut, oleh sebab itu bandara ini harus melakukan penyesuaian terhadap Keputusan Direktur Perhubungan Udara No. KP 39 tahun 2015.	Terdapat pada bagian objek penelitian, dan metodologi penelitian.	Terdapat pada bagian lokasi penelitian, dan teknik pengumpulan data.

2.	Hidarwanti, C. R. (2021). Standarisasi Marka Apron Guna Menjamin Keselamatan Pergerakan Kendaraan Ground Support Equipment (GSE) Di Bandar Udara Internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggal Balikpapan (Doctoral dissertation, Politeknik Penerbangan Surabaya).	Dalam penelitian ini memiliki pembahasan mengenai masalah yang terdapat di marka yang belum memenuhi standar yang ditetapkan dalam Peraturan Direktur Jendral Perhubungan Udara KP 326 tahun 2019 dan juga terdapat kendaraan GSE yang tidak tertib pada saat memarkirkan kendaraannya secara sembarangan yang disebabkan oleh tidak tersedianya marka EPA di <i>apron</i> , dan juga terdapat marka dengan kondisi saling tumpang tindih serta sudah pudarnya marka yang tersedia. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan mengumpulkan data melalui proses observasi, wawancara, dan melalui dokumentasi.	Terdapat pada bagian metode penelitian dan teknik pengumpulan data	Terdapat pada lokasi penelitian.
3.	Utami, S., & Endrawijaya, I. I.	Dalam penelitian ini membahas mengenai kajian	Terdapat pada	Terdapat pada

	<p>(2018). Kajian Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi Apron Movement Control (AMC) di Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta Cengkareng terhadap Kompetensi Lulusan Operasi Bandar Udara (Obu) Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia. <i>Langit Biru: Jurnal Ilmiah Aviasi</i>, 11(1), 1-8.</p>	<p>terhadap tugas dan fungsi unit <i>apron movement control</i> (AMC) di Bandar Udara Internasional Soekarno Hatta – Cengkareng yang masih kurang dalam melakukan pengawasan terhadap keamanan dan keselamatan penerbangan berdasarkan standar operasional prosedur yang berlaku. Penulisan ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan pengumpulan data secara observasi, <i>interview</i> terhadap personil AMC. Dalam penelitian ini didapati bahwa kendaraan GSE belum tertib, sehingga dalam hal ini perlu melakukan kegiatan sosialisasi tentang regulasi, sanksi dan tata tertib yang berlaku guna meningkatkan keselamatan dalam melakukan tugas dan dapat memberikan sanksi yang tegas apabila terjadi pelanggaran.</p>	<p>subjek penelitian.</p>	<p>metode penelitian dan lokasi penelitian</p>
--	--	--	---------------------------	--

(Sumber : Penulis)